

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Gadai Perhiasan Emas dan Penanganan Kredit Macet Di PT Pegadaian Upc By Pass dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk KCA merupakan produk kredit gadai dari PT. Pegadaian yang dapat diberikan kepada semua golongan nasabah dengan sistem pengajuan yang cepat dan mudah serta hanya membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit. Nasabah hanya perlu membawa barang yang akan digadai sebagai barang jaminan, serta mengisi formulir pengajuan kredit dilengkapi dengan bukti pendukung seperti KTP.
2. Dalam menentukan besaran jumlah uang pinjaman kredit gadai KCA, nilai taksiran atas barang jaminan tidak sama dengan besarnya pinjaman yang diberikan nanti oleh pihak pegadaian. Hal ini dikarenakan penentuan kredit ini berdasarkan persentase terhadap taksiran yang sudah menjadi kebijakan dari PT Pegadaian.
3. Sistem penggolongan barang pada produk Kredit Cepat Aman (KCA) pada perhiasan emas masyarakat dapat mengambil pinjaman sesuai dengan kemampuan atas modal barang jaminan yang mereka miliki untuk mendapatkan uang pinjaman tersebut. Hal tersebut dapat mencegah dan menekankan terjadinya kredit macet yang lebih besar lagi yang akan menimbulkan kerugian PT Pegadaian.

4. Kredit macet terjadi karena keterlambatan membayar jaminan benda atau jaminan lainnya. Penanganan Kredit Macet dapat dilakukan dengan upaya persuasif yang dilakukan sebelum melaksanakan penarikan yaitu somasi, penarikan barang jaminan dan prosedur eksekusi barang jaminan atau lelang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Pegadaian Upc By Pass diharapkan mempertahankan prosedur terhadap kebijakan produk gadai Kredit Cepat Aman (KCA) dengan baik agar produk Pegadaian ini tetap banyak diminati masyarakat karena syaratnya yang sangat mudah dilakukan dan pencairan dananya yang sangat cepat.
2. PT. Pegadaian Upc By Pass harus terus melakukan penyuluhan kepada nasabah sehingga pada saat jatuh tempo nasabah sudah mengerti dengan prosedur yang berlaku sehingga dapat meminimalisasi kerugian yang terjadi baik nasabah maupun Pegadaian seperti kredit macet.